

## ABSTRAK

**RINI DWI SUSANTI:** Peningkatan Pembelajaran Apresiasi Sastra dengan Pendekatan *Whole Language* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah 2 Kudus. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. 2009**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran apresiasi sastra pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kudus dengan menggunakan pendekatan *whole language*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, guru bertindak sebagai peneliti yang bekerjasama dengan dua kolaborator. Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran apresiasi sastra.

Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran gabungan dari berbagai metode, yaitu penugasan, diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan unjuk kerja. Materi pembelajaran apresiasi sastra yang diajarkan meliputi teks cerita pendek, puisi, naskah drama, dan pantun. Adapun pelaksanaan tindakan terdiri atas dua siklus. Semua materi dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tindakan. Siklus I meliputi empat pembelajaran keterampilan berbahasa dan bersastra, yang meliputi: (1) mendengarkan puisi, (2) membacakan puisi, (3) membicarakan puisi, dan (4) menulis puisi. Siklus II juga meliputi tindakan yang sama, namun menggunakan rancangan yang sudah diperbaiki berdasarkan temuan pada siklus I. Teknik pemantauan yang dilakukan adalah pengamatan partisipatif, wawancara, pengumpulan dan analisis data dokumen yang meliputi silabus dan sistem penilaian, hasil unjuk kerja siswa, angket, dan dokumenasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif secara sederhana, yakni dengan membandingkan nilai rerata.

Melalui dua siklus dapat diketahui bahwa, dengan menggunakan pendekatan *whole language* pembelajaran apresiasi sastra pada pelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan baik dari segi kualitas proses pembelajaran maupun kualitas hasil belajar. Dari aspek kualitas hasil belajar diketahui bahwa kemampuan apresiasi sastra siswa melalui beberapa tindakan dalam dua siklus mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari unjuk kerja siswa dalam mengungkapkan cerita terdapat peningkatan dari hasil rata-ratanya, pratindakan sebesar 49,3 meningkat pada siklus 1 sebesar 62 dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 72. Sedangkan untuk unjuk kerja menulis mengalami peningkatan dari pra tindakan sebesar 63,8 naik pada siklus 1 menjadi 70,2 dan meningkat lagi sebesar 75,3 pada siklus II. Perubahan nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam apresiasi sastra mengalami peningkatan melebihi batas ketuntasan minimal belajar yaitu 60,00.

iii

## ABSTRACT

**RINI DWI SUSANTI:** *Literary Appreciation Learning Improvement using Whole Language Approach in Bahasa Indonesia Course at MI Muhammadiyah 2 Kudus.* **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, State University of Yogyakarta, 2009.**

The research aims at improving the quality of learning process of literary appreciation in Bahasa Indonesia course in Grade IV of MI Muhammadiyah 2 Kudus using whole language approach.

This research is an action research, where the teacher served as the researcher

who worked together with two collaborators. The action is in the form of the whole language approach in the literary appreciation learning. The learning process employed the combined methods which involved assignment, group discussion, question-and-answer, presentation, and performance. The literary appreciation learning materials included short stories, poetry, drama script, and traditional poetry. The action consisted of two cycles. All of the materials were implemented in two cycles, each consisted of four treatments. Cycle I consisted of four linguistic and literary skills learning: (1) listening to poetry reading, (2) poetry reading, (3) discussing poetry, and (4) poetry writing. Cycle II consisted of similar treatments, except for the use of improved design based on the Cycle I findings. Technique of monitoring employed in this study comprised participatory observation, interview, collection and analysis of documentary data consisting of syllabus and assessment system, student performance results, questionnaire, and documentation. The data analysis was conducted using simple descriptive qualitative and quantitative by comparing the average values.

From both cycles it was found that whole language approach in Bahasa Indonesia course has improved both the quality of learning process and learning results. From the quality aspect of learning, it was found that the students' literary appreciation skill has improved following several treatments in two cycles. This can be seen from their performance of story telling which improved from pre-treatment average of 49.3 to 62 in cycle I and to 72 in cycle II. For writing, their performance improved from pre-treatment average of 63.8 to 70.2 in cycle I and to 75.3 in cycle II. This suggests that students' literary appreciation has improved above the minimum requirement of 60.00.